



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia Komunikasi kini sudah berkembang semakin pesat berkat adanya kemajuan teknologi komunikasi dan perubahan di dalam kehidupan sosial masyarakat itu sendiri. *Public relations* atau hubungan masyarakat (humas) sebagai bagian dari komunikasi kini telah memiliki peranan yang semakin penting baik bagi lembaga maupun publik internal dan eksternal lembaga tersebut. *Public relations* atau humas dapat menjembatani proses komunikasi antara lembaga dengan publik internal dan eksternalnya, serta membentuk citra lembaga yang positif di mata publik.

Cutlip, Center, dan Broom (2002, h. 6) menjelaskan bahwa public relations merupakan salah satu fungsi manajemen yang memiliki peranan untuk membangun dan menjaga keberlangsungan hubungan baik yang saling menguntungkan antara organisasi dengan publiknya. *Public Relations* atau humas memiliki peran sebagai komunikator baik itu kepada publik internal maupun eksternal dari instansi di mana tempat ia bekerja, bisa berupa organisasi, perusahaan, atau lembaga pemerintah.

Selama ini *public relations* lebih sering diidentikan dengan perannya yang lebih banyak terlihat pada organisasi perusahaan, termasuk dalam proses perkuliahan di mana materi kuliah yang disampaikan lebih condong kepada tugas dan peranan *public relations* di lingkungan perusahaan. Pada kenyataannya tugas dan peranan *public relations* atau humas di lembaga pemerintahan juga cukup penting dalam mewadahi komunikasi yang harus terjalin antara pemerintah dengan masyarakatnya, serta komunikasi yang terjadi di dalam lingkungan pemerintahan itu sendiri yang terdiri dari berbagai lembaga dan dinas.

Apalagi setelah disahkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik (KIP), maka setiap lembaga pemerintah

dituntut untuk dapat membuka diri dan menyampaikan informasi-informasi terkait penyelenggaraan pemerintahan kepada masyarakat yang terkait dengan kepentingan publik melalui berbagai jenis media penyebaran informasi. Dalam hal ini, Humas merupakan salah satu perangkat garda terdepan yang berperan dalam pelaksanaan penyampaian informasi publik tersebut. Adanya amanat undang-undang yang mengharuskan adanya keterbukaan informasi dapat dimanfaatkan oleh humas di lembaga pemerintah untuk membangun citra pemerintah yang terbuka, akuntabel, bersih dan transparan. Dengan adanya keterbukaan informasi juga dapat dimanfaatkan oleh humas untuk membangun kepercayaan publik terhadap lembaga pemerintah serta meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program, kegiatan, dan kebijakan pemerintah. Sehingga pada akhirnya dapat tercipta tata kelola pemerintahan yang baik atau *good governance*.

Sunarto (2011) dalam Idris (2015, h. 1148) pernah menyampaikan bahwa Humas pemerintah di Indonesia kinerjanya cenderung masih bersifat reaktif dan satu arah, ada rasa enggan untuk menerima kritik dari media massa, serta bidang pekerjaannya sebagian besar masih berfokus pada pengelolaan kegiatan pemerintah. Humas di lembaga pemerintah juga dianggap sebagai salah satu sarana propaganda pemerintah dengan tujuan utama untuk menimbulkan citra positif bagi pemerintah. Meski di lapangan mungkin tidak semua humas di lembaga pemerintah bekerja dengan cara yang demikian, namun hingga saat ini praktik kehumasan seperti itu di beberapa lembaga pemerintahan masih dapat dilihat.

Saat ini di tengah perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, perubahan pola komunikasi masyarakat, serta kuatnya tuntutan akan keterbukaan informasi publik membuat peran humas di lembaga pemerintahan mulai bergeser dari yang modelnya masih satu arah menjadi lebih interaktif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Misalnya saja, hampir sebagian besar lembaga pemerintah kini telah memiliki halaman website sendiri yang berisi rilis informasi, informasi terkait lembaga dan pemerintahan, serta layanan permintaan informasi dan lain-lain. Banyak humas di lembaga-lembaga

pemerintah juga kini telah mulai aktif menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi mereka. Mengingat dengan semakin berkembangnya teknologi mengakibatkan arus informasi semakin cepat dan beragam, mengharuskan humas pemerintah untuk dapat melakukan perubahan, berinovasi, dan lebih kreatif agar lebih dapat menarik partisipasi masyarakat.

Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Asman Abnur pernah menyampaikan dalam acara pembukaan Sinergi Aksi Informasi dan Komunikasi Publik (SAIK) Tahun 2017 bahwa humas di pemerintahan, khususnya bagi yang mengelola informasi dan komunikasi publik, jika tidak mampu tampil kreatif dan melakukan inovasi maka ia akan ditinggalkan oleh masyarakat yang kini cenderung lebih suka pada informasi yang beredar di media sosial atau elektronik lainnya. Humas di lembaga pemerintah harus keluar dari zona nyaman untuk berkompetisi, tidak terpaku dengan budaya manual, serta lebih kreatif dan inovatif dalam berkomunikasi dan mengelola informasi publik untuk mengikuti perkembangan jaman. (Subagyo, *Antaraneews*, 22 November 2017).

Pada kesempatan yang sama, Dirjen. Informasi dan Komunikasi Publik, Kemeninfo, R. Niken Widiastuti menyampaikan dengan meningkatkan fungsi *government public relation* kita dapat mengurangi efek dari konten-konten negatif yang tidak produktif melalui penyebaran konten yang bersifat positif, penyampaian kebijakan serta program pemerintah pada masyarakat (Subagyo, *Antaraneews*, 22 November 2017).

Kegiatan kerja magang (*internship*) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama proses perkuliahan yang bertujuan mendidik mahasiswa agar mampu untuk mengaplikasikan dan menerapkan semua ilmu yang telah diperoleh selama duduk di bangku kuliah ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Melakukan praktik kerja magang merupakan salah satu kegiatan yang menjadi syarat kelulusan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara.

Untuk praktik kerja magang kali ini, penulis memilih Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang yang berlokasi di Jalan Satria Sudirman No. 1, Kel. Sukaasih, Kota Tangerang sebagai tempat pelaksanaan. Penulis memiliki ketertarikan yang cukup kuat terhadap dunia politik dan pemerintahan, sehingga berkeinginan untuk dapat melaksanakan kerja magang di lembaga pemerintahan. Selain itu, Humas Kota Tangerang juga cukup dikenal dan berprestasi dalam dunia *public relations* yang dibuktikan dengan diraihnya berbagai macam penghargaan di bidang kehumasan. Selain itu, penulis sendiri juga ingin merasakan dan belajar mengenai pekerjaan dan tugas humas di Pemerintah Kota Tangerang.

1.2. Tujuan Kerja Magang

Sebagai seorang mahasiswa, praktik kerja magang merupakan kegiatan yang sangat penting. Karena dengan melaksanakan praktik kerja magang, mahasiswa dapat secara langsung mengaplikasikan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh selama proses perkuliahan di dunia kerja yang sesungguhnya.

Tujuan penulis melaksanakan praktik kerja magang di Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang adalah untuk mengetahui kerja dan perananan humas dalam organisasi Pemerintah Kota Tangerang Melalui praktik kerja magang ini, penulis juga akan mengetahui dan mengalami langsung bagaimana proses dan dinamika pekerjaan yang terjadi di dunia kerja sehingga bisa menjadi bekal pengalaman penulis untuk bisa beradaptasi setelah menempuh perkuliahan untuk terjun ke dunia kerja.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang yang dilakukan penulis di Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang dilaksanakan mulai pada 12 Oktober 2017 sampai 28 Desember 2017, dengan jam kerja antara pukul 07.30 WIB hingga 16.00 WIB. Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang berlokasi

di Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Jalan Satria Sudirman No. 1, Kota Tangerang 15123.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk melaksanakan kerja magang di Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang, penulis melalui beberapa tahapan prosedur sebagai berikut. Pada hari Rabu, 20 September 2017 penulis mengajukan permohonan pembuatan surat pengantar magang dari pihak kampus yang ditujukan kepada Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang. Pembuatan surat pengantar kerja magang memerlukan proses waktu selama satu hari kerja.

Pada hari terbitnya surat pengantar dari kampus Kamis, 21 September 2017 penulis langsung mengantarkan surat tersebut kepada Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang. Penulis saat itu bertemu dengan Fety Fantini salah staf di Bagian Humas dan Yunita Viridianti selaku Kepala Sub Bagian (Kasubbag) Pelayanan Informasi. Di sana penulis memperoleh informasi bahwa untuk melaksanakan kerja magang Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang penulis juga perlu menyampaikan surat pengantar magang dari kampus kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Tangerang. Sehingga setelah memperoleh informasi tersebut penulis pada hari itu langsung kembali ke kampus membuat pengajuan surat pengantar magang untuk Kantor Kesbangpol.

Jumat, 22 September 2017 penulis mengambil surat pengantar dari kampus untuk Kantor Kesbangpol Kota Tangerang dan langsung di hari yang sama disampaikan ke Kantor Kesbangpol yang beralamat di Jalan Nyimas Melati, No. 21 A, Kel. Sukarasa, Kota Tangerang. Selain mengantarkan surat pengantar magang dari kampus, penulis juga melampirkan berkas-berkasi yang diperlukan untuk pengajuan kerja magang seperti fotokopi KTP dan Kartu Mahasiswa.

Rabu, 27 September 2017 surat rekomendasi magang yang dikeluarkan Kantor Kesbangpol Kota Tangerang sudah terbit, namun penulis baru mengambil surat rekomendasi tersebut pada Senin, 2 Oktober 2017 karena sebelumnya tidak di kontak diberikan informasi bahwa surat rekomendasi yang diajukan sudah terbit sehingga penulis berinisiatif datang untuk mengkonfirmasi.

Senin, 9 Oktober 2017 penulis menyerahkan surat rekomendasi magang dari Kantor Kesbangpol Kota Tangerang ke Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang yang langsung diterima oleh Yunita Virdianti. Pada tahapan ini diputuskan bahwa penulis akan memulai kerja magang pada hari Kamis, 12 Oktober 2017.

